

**PENDIDIKAN AKHLAK :
PEMBINAAN SIKAP SOPAN SISWA TERHADAP GURU
DI MTs NEGERI I RAKIT KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :
NUR CAHYANINGSIH
NIM. 1323301132**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cahyaningsih
NIM : 1323301132
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 28 Juli 2017

Saya yang menyatakan



Nur Cahyaningsih
NIM. 1323301132

IAIN PURW



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN AKHLAK :
PEMBINAAN SIKAP SOPAN SISWA TERHADAP GURU
DI MTs NEGERI 1 RAKIT KECAMATAN RAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun oleh saudara : Nur Cahyaningsih NIM : 1323301132, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 22 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fajar Hardjono, M.Sc
NIP.: 19501215 200501 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.: 19680816 199403 1 004

Mengetahui :

Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Juli 2017

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdri. Nur Cahyaningsih
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nur Cahyaningsih

NIM : 1323301132

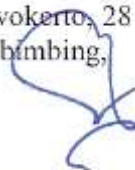
Judul : **Pendidikan Akhlak : Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru
Di MTs Negeri I Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat di munaqasyahkan.

Demikian atas perhatian ibu/bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Juli 2017
Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum.
NIP. 19730717 199903 1 001

**PENDIDIKAN AKHLAK :
PEMBINAAN SIKAP SOPAN SISWA TERHADAP GURU
DI MTs NEGERI I RAKIT, KECAMATAN RAKIT, KABUPATEN
BANJARNEGARA**

**Nur Cahyaningsih
NIM. 1323301132**

**Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Tujuan utama pembinaan dalam Islam adalah membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik. Dalam era globalisasi saat ini dapat mengetahui informasi dengan cepat, jika tidak dapat memilih yang baik maka dapat menurunkan akhlak dalam kalangan pelajar. Oleh karena itu adanya pembinaan akhlak karimah bagi peserta didik sangat penting. Atas dasar itulah pihak sekolah MTs Negeri I Rakit khususnya guru-guru mengadakan pembinaan sikap sopan siswa dengan berbagai kegiatan keagamaan bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah khususnya sikap sopan terhadap guru bagi peserta didik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri I Rakit, kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara? Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri I Rakit.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Sekolah MTs Negeri I Rakit, guru bidang kesiswaan, guru mapel fikih, akidah akhlak, bahasa arab, bahasa Indonesia, wali kelas, yang menjadi sampel yaitu wali kelas VII D, VIII F dan IX D , dengan para siswa baik kelas VII, VIII, IX. Objek penelitian Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTs Negeri I Rakit. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tentang Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTs Negeri I Rakit, mengatakan bahwa pembinaan sikap sopan dilakukan guru yaitu sikap sopan dalam berbahasa, sopan santun dalam berperilaku, sopan santun dalam berpakaian. Proses pembinaan yang dilakukan yaitu melalui teguran, peringatan, dan sanksi, kemudian pertemuan wali murid, wali kelas, melalui kegiatan ekstra seaman kitab ta'lim muta'alim, dan pemindahan peserta didik yang memiliki sikap kurang baik dengan dipindahkan di kelas F.

Dengan pembinaan yang dilakukan dan proses pembinaan tersebut oleh guru diharapkan para peserta didik memiliki sikap terpuji dan memiliki sikap sopan terhadap guru.

Kata Kunci: Pembinaan Sikap Sopan, Siswa, MTs Negeri I Rakit

MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَأَى أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya”. HR. Ahmad



PERSEMBAHAN

Memanjatkan puji syukur kepada-Mu Ya Allah SWT atas segala nikmat yang Engkau berikan skripsi ini dapat penuli selesaikan. Sebuah karya yang penulis persembahkan untuk orangtua tercinta

“Achmad Nurudin dan Yuliati”

Orangtua yang telah merawat penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dukungan baik secara batin maupun fisik selalu mereka berikan tanpa mengenal lelah. Beribu maaf penulis sampaikan untuk bapak ibu, karena sampai saat ini penulis belum bisa menjadi sosok yang bisa dibanggakan.

Kepada adik penulis Amir Rudin Nafi dan adik penulis Sabrina Faizati yang telah melengkapi kebahagiaan penulis dalam hidup ini.

Untuk Almamater tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyumbangkan sebuah karya yaitu *skripsi*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehaidrat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kepada kita semua, karena dengan izin-Nya lah penulis diberikan nikmat kesehatan juga iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTs Negeri I Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

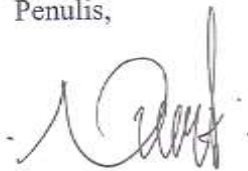
1. Dr. Kholid mawardi S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S. Ag. M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Nurfuadi, M. Pd. I selaku Penasehat Akademik PAI D angkatan 2013 IAIN Purwokerto
7. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku penguji utama
8. Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc., selaku penguji II/ sekretaris sidang.
9. Segenap Dewan dan Staff administrasi IAIN Purwokerto
10. Drs. Yatiman, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri I Rakit
11. Thorikin , S.Pd selaku guru dibidang kesiswaan yang telah banyak membantu penulis.
12. Fathudin , S.Ag selaku guru bahasa arab yang selalu hadir membantu penulis.
13. dan juga para siswa yang telah memberikan pendapat mereka dan banyak informasi, ilmu berupa pembinaan yang dilakukan di sekolah.
14. Teman seperjuangan PAI-D. 2013 yang telah mendoakan serta memberikan semangat terimakasih atas kebersamaan kalian dan kenangan yang sangat berarti.
15. Teman PPL 1.2 dan KKN 47 angkatan 39 IAIN Purwokerto
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun bukan suatu karya yang sempurna, tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Aamiinnn.

Purwokerto, 24 Juli 2017

Penulis,



Nur Cahyaningsih
NIM. 1323301132



IAIN PURWOKERTO

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Akhlak	16
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	16
2. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	21
3. Sumber Akhlak	23

4. Ruang Lingkup Akhlak	25
5. Macam-macam akhlak	27
6. Manfaat Pendidikan Akhlak	30
B. Pembinaan.....	33
1. Pengertian Pembinaan.....	33
2. Metode Pembinaan Akhlak.....	34
3. Tujuan Pembinaan Akhlak	40
C. Sikap Sopan.....	41
1. Pengertian Sikap Sopan.....	41
2. Tujuan Sikap Sopan	43
3. Bentuk Sikap Sopan	44
D. Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru.....	47
1. Pengertian Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru.....	47
2. Tujuan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru	49
3. Hikmah Dalam Melaksanakan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri I Rakit.....	60
1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri I Rakit	60
2. Profil Sekolah MTs Negeri I Rakit	61
3. Data Guru MTs Negeri I Rakit.....	62
4. Struktur Organisasi.....	67
5. Visi dan Misi	68
6. Tujuan Sekolah MTs Negeri I Rakit	79
B. Penyajian Data	69
1. Jenis Sikap Sopan yang dibinakan	69
2. Proses Pembinaan yang dilakukan Guru.....	78
C. Analisis Data	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran.....	91
C. Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar guru dan karyawan Mts Negeri I Rakit	
Tahun pelajaran 2016/2017	67
3.2 Struktur Organisasi Komite MTs Negeri I Rakit	71
3.3 Poin Pelanggaran dan Sanksi	98
3.4 Data Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik Tahun 2016/2017.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Hasil Wawancara
3. Hasil Dokumentasi
4. Surat-surat penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - e. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
 - g. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - h. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - j. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - k. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - l. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - m. Surat Rekomendasi Munaqasyah
 - n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - o. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
5. Sertifikat – sertifikat
 - a. Sertifikat BTA Dan PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat Komputer
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat KKN
6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya, serta ketrampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.¹ Pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu tetapi diharapkan anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik agar kelak berguna bagi masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.² Pendidikan agama di sekolah umum, terlebih lagi madrasah, bukan sekedar mengajar anak untuk hafal bacaan shalat atau semacamnya. Proenas 2000-2004 (UU No.25 tahun 2000) menyebutkan bahwa “pendidikan agama di sekolah umum (TK, SD, SLTP,SMU) bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.” Pendidikan

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 84 - 85.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, hlm. 84.

agama di sekolah umum hendaknya mampu mengajarkan akidah anak didik sebagai landasan keberagamaannya.³

Pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiah merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan pengalamannya dengan tepat dan benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa.⁴ Ketika seorang anak berada pada fase lingkungan pendidikan sekolah, pada saat itulah pengaruh sekolah dan masyarakat yang lebih luas mulai efektif berlaku dalam mengembangkan kepribadian anak. Pada fase ini anak akan beradaptasi dengan situasi sosial dan latar belakang anak yang berbeda, baik itu membawa dampak positif maupun negatif pada anak.

Dengan demikian, untuk mengoptimalkan perkembangan moral pada anak dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat akidah pada diri anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai, melalui pembinaan sikap yang baik kepada anak. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah tetapi juga para orang tua sebagai pendidik yang utama.

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan agar anak-anak mereka tumbuh dan berkembang secara sempurna, sehat jasmani rohani, terampil, cerdas, beriman, dan berbudi luhur. Kunci pendidikan keluarga lebih terletak kepada pendidikan ruhani kejiwaan yang bersumber dari agama, karena

³ Qodari A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV.Aneka Ilmu, 2003), hlm. 73.

⁴ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86-87.

pendidikan agamalah pada dasarnya yang memegang peranan penting dalam menciptakan dan mengarahkan pandangan hidup seseorang.⁵ Keluarga sebagai pendidikan pertama bagi seseorang, memiliki tanggung jawab yang paling penting. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menjaga dengan benar pembinaan anak melalui akhlak yang baik dan apa yang dapat memberikan manfaat kepadanya di dunia dan akhirat.⁶

Keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan, seperti mengajarkan akhlak yang baik kepada anak secara langsung yaitu mengajarkan atau memberi contoh menghormati orang yang lebih tua, bertutur kata sopan terhadap sesama karena apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan anak dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.

Pembinaan akhlak pada anak haruslah sesuai dengan ajaran Islam seperti mengajarkan kebenaran, kejujuran, kesopanan, kasih sayang, dan lain sebagainya. Jadi orang tua haruslah mengajarkan anak-anaknya dengan berpegang teguh pada akhlak didalam hidup dan selalau membiasakan memberi contoh akhlak yang baik terhadap anak. Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan orang tua atau keluarga. Dalam Islam, lembaga pendidikan/sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan akidah dan syariat Islam demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah SWT, sikap meng-Esakan serta

⁵ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 81.

⁶ Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, (Tangerang : Lentera Hati, 2016), hlm. 51.

pengembangan setiap bakat dan potensi manusia sesuai fitrahnya (bertauhid) sehingga manusia akan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak dibenarkan agama.⁷

Karena itu, walaupun fungsi para guru di sekolah hanya sebagai penerus dan pembantu bagi para orang tua dalam melaksanakan pendidikan namun para guru juga dituntut untuk turut bertanggungjawab di dalam mencapai cita-cita pendidikan dimana dia terlibat langsung di dalamnya. Oleh karena itulah tugas guru dan para pengelola dunia pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak, akan tetapi dia harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figur *uswatun hasanah* dalam setiap tutur kata dan perbuatannya. Karena keberadaannya merupakan cermin bagi anak didiknya.

Sebagai guru harus memberi contoh dan menjadi teladan bagi murid-muridnya dan dalam segala mata pelajaran ia dapat menanamkan rasa keimanan dan akhlak sesuai dengan ajaran Islam.⁸ Maka dalam rangka mendidik akhlak anak selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya.⁹

Kurangnya usaha sekolah dalam membina tingkah laku peserta didiknya akan menunjukkan adanya gejala mundurnya perilaku akhlak mulia pada diri peserta didik. Gejala ini terindikasikan dalam bentuk seperti tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, pelanggaran lalu lintas, merusak fasilitas umum, manipulasi data, penyalahgunaan narkoba, kenakalan

⁷ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, hlm. 82.

⁸ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 72 -73.

⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, hlm. 117.

remaja, seks bebas, pemerkosaan, serta perilaku-perilaku tidak terpuji lainnya seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kepedulian, kepekaan sosial tenggang rasa sudah menjadi barang yang mahal.¹⁰

Seorang pendidik dituntut untuk mau dan mampu mendidik peserta didik agar menjadi anak yang berakhlak mulia, dan mampu mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Praktek etika atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinya hafalan atau lulus dalam ujian tertulis. Perilaku keseharian anak didik khususnya di sekolah akan terkait erat dengan lingkungan yang ada. Sangat ironis bahkan menjadi mustahil terwujud jika anak dituntut untuk berperilaku terpuji, sementara kehidupan di sekolah terlalu banyak elemen yang tercela. Anak akan menertawakan ketika dituntut berdisiplin jika para guru dan karyawan menunjukkan perilaku tidak disiplin.¹¹

Anak didik tidak akan mendengarkan ketika dituntut untuk berlaku jujur jika mereka menyaksikan kecurangan yang merebak dalam kehidupan sekolah. Anak-anak akan menggunakan bahasa jorok jika mereka melihat sehari-hari guru dan karyawan di sekolah berkata jorok atau tidak sopan. Mereka tentu akan bingung ketika diperintah untuk rapi, sedangkan mereka menyaksikan kesemerawutan menghiasi sekolahnya. Ini adalah tantangan bagi para guru dan para kepala sekolah untuk membuktikan bahwa dalam kenyataannya sekolah yang dikelolanya adalah institusi yang bermoral.

¹⁰ Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Ciwi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 75-76.

¹¹ Qodari A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV.Aneka Ilmu, 2003), hlm. 109.

Moralitas, etika, budi pekerti adalah wujud dalam perilaku kehidupan bukan hanya ucapan atau tulisan. Oleh karena itu penilaiannya tidak cukup kalau hanya lewat hafalan atau ujian tertulis di kelas. Akan lebih baik penilaiannya menggunakan pengukuran yang khusus untuk menilai moralitas. Salah satunya dengan melakukan metode pembinaan kepada anak-anak yang dilakukan setiap hari oleh guru.¹²

Hal utama yang menjadi ketertarikan penulis untuk membahas tentang pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru yaitu ketika pada mulanya penulis sedang melakukan observasi di MTs Negeri 1 Rakit pada tanggal 27 Oktober 2016, penulis menemukan fenomena yang menunjukkan masih banyak dari peserta didik yang belum mencerminkan kepribadian sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak peserta didik yang tidak menghormati gurunya salah satunya bertutur kata dengan kata yang tidak sopan dan tidak memberi salam saat berpapasan/berhadapan dengan guru, tidak mengucapkan permisi jika mau lewat, memakai pakaian tidak sesuai tata tertib contohnya baju dikeluarkan, menggunakan celana dengan mode ala barat. Hal tersebut tidak mencerminkan siswa yang berpendidikan dibawah naungan Islam. Padahal seharusnya peserta didik menghargai dan menghormati para pendidik seperti halnya menghormati orang yang lebih tua, bertutur sopan terhadap guru, dan berpakaian sopan seseuai tata tertib di sekolah.

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. Yatiman, M.Pd.I selaku kepala madrasah, beliau

¹² Qodari A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, hlm. 110.

mengatakan bahwa MTs Negeri 1 Rakit telah melakukan berbagai cara dalam pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru yaitu sikap dalam berbahasa, sopan dalam perbuatan dan sopan dalam berpakaian, dengan melaksanakan pembinaan tersebut diharapkan siswa akan memiliki sikap sopan terhadap guru. Proses pembinaannya meliputi teguran, peringatan, sanksi. Selanjutnya melalui pertemuan wali murid, wali kelas, kegiatan ekstra semaan kitab ta'lim muta'alim yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, dan pemindahan siswa di kelas F untuk para siswa yang sikapnya kurang baik maupun siswa yang melanggar tata tertib madrasah. Ekstra tersebut wajib diikuti oleh semua siswa dari kelas VII - IX. Melalui pembinaan tersebut diharapkan siswa akan mengerti bagaimana sikap sopan terhadap guru dan siswa dapat menerapkannya baik dalam ucapan yang sopan santun saat berbicara dengan guru, berperilaku sopan baik didalam kelas mauapun diluar kelas, cara berpakaian yang sopan sesuai tata tertib sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru di MTs Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara." Dalam penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX untuk mengetahui bagaimana pembinaan sikap sopan yang diterapkan guru untuk peserta didik.

B. Definisi Operasional

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan sub/bagian pokok dari materi pendidikan agama, karena sesungguhnya agama adalah akhlak. Karena begitu besar peran pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian anak manusia maka semua filsuf muslim, sepakat bahwa pendidikan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam, karena tujuan tertinggi dari pendidikan Islam adalah mendidik jiwa dan akhlak.¹³

Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai perbuatan mendidik, pengetahuan didik atau pendidikan, dan pemeliharaan badan, batin dan jasmani.¹⁴ Dengan kata lain akhlak adalah pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.¹⁵

Dari definisi diatas, maka penulis simpulkan bahwa pendidikan akhlak sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak dimana pendidikan akhlak memberikan bimbingan kepada anak agar terbentuk kepribadian yang baik di dalam jiwanya.

Pendidikan akhlak harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja bahkan sampai dewasa. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pendidikan akhlak mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk

¹³ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.96-97.

¹⁴ M. Yatiman Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, hlm. 21.

¹⁵ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.201.

menguasai konsep-konsep Islam dan mengamalkan dalam kehidupan. Dengan demikian pendidikan sangat berfungsi dan berperan dalam membangun peserta didik yang beriman, berilmu dan sekaligus menghiiasi dirinya dengan akhlak mulia.¹⁶

2. Pembinaan Sikap Sopan Siswa terhadap Guru

Kata pembinaan adalah bentuk kejadian yang berasal dari kata bina yang mendapat konfiks *pe-an* yang berarti pembangunan atau pembaharuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti usaha atau tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷

Sopan santun dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai bersopan santun, menghormati, menghargai, dan tidak sombong. Perwujudan sopan santun tampak pada segala aspek seperti dalam hal berbicara, berbusana, bergaul, dan lain sebagainya.

Bentuk sikap sopan siswa terhadap guru meliputi :

- a. Mengucap salam apabila bertemu dengannya.
- b. Bertutur kata dan bersikap sopan apabila berhadapan dengannya.
- c. Mendengarkan, menyimak, dan memperhatikan semua perkatan dan penjelasan ketika mengajar atau berbicara.

¹⁶ Heri Gunawan M.Ag, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, hlm. 17.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 152.

- d. Mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik, tepat waktu dan sungguh-sungguh.
- e. Bertanya atau berdiskusi dengan cara yang baik dan sopan.
- f. Membantu serta mendoakan mereka agar diberi keberkahan oleh Allah SWT.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa makna dari judul skripsi ini adalah penelitian tentang pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru meliputi

- 1. Sikap sopan dalam berbahasa.
- 2. Sopan santun dalam berperilaku.
- 3. Sopan santun dalam berpakaian

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu: *Bagaimana pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri 1 Rakit?*

D. Tujuan dan Manfaat

- 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

¹⁸ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2008), hlm. 160.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru.
- b. Memberikan gambaran mengenai upaya pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri I Rakit.
- c. Sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto. Khususnya pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dilakukan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang relevan.

Kajian pustaka tentu diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitian. Dan kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi penulis. Adapun diantaranya:

Penelitian Siti Sofiyah (skripsi tahun 2009) yang berjudul “ Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa kelas VIII MTs Negeri Piyungan Yogyakarta “. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa dari pihak guru dalam membina perilaku siswa dengan memotivasi dan selalu bersikap bijaksana kepada siswa. Dan dari pihak orang tua dengan melakukan pengawasan yang baik kepada anak-anaknya, semua guru dan

orang tua secara bersama-sama melaksanakan program tersebut dengan baik dalam membina perilaku keagamaan pada siswa.¹⁹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiyah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya merupakan jenis penelitian kualitatif yang membahas tentang pembinaan akhlak pada siswa. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiyah membahas pembinaan perilaku keagamaan pada siswa sedangkan yang penulis teliti membahas pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sari Triningtyas (skripsi tahun 2011) yang berjudul “Pembinaan Sikap Sopan Dalam Rangka Mengembangkan Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek“. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam pembinaan sikap sopan pada siswa yakni dengan memberikan pembiasaan, keteladanan, dan nasihat.²⁰ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sari Triningtyas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah keduanya sama-sama membahas pembinaan dalam hal sikap sopan. Perbedaannya terletak pada bentuk pembinaannya yaitu, penelitian yang dilakukan Sari Triningtyas berlokasi di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek, sedangkan penulis meneliti di MTs Negeri 1 Rakit Banjarnegara.

¹⁹ Siti Sofiyah, *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Piyungan Yogyakarta*. (Skripsi Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

²⁰ Sari Triningtyas, *Pembinaan Sikap Sopan Dalam Rangka Mengembangkan Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek*. (Skripsi Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2011).

Penelitian Puji Lestari (skripsi tahun 2015) yang berjudul “Pendidikan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU I Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pendidikan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru di MTs Ma’arif NU I Jatilawang adalah agar terbentuknya kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, melalui pembiasaan solawat nariyah, asmaul husna, dan suratan pendek sebelum memulai pelajaran pertama.²¹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pendidikan akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Perbedaan dalam skripsi Puji Lestari membahas pendidikan akhlak melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dalam memberikan sumbangan bagi pembentukan akhlak, sedangkan penulis membahas pendidikan akhlak siswa yaitu sikap sopan siswa melalui keteladanan, nasihat dan hukuman agar dapat membentuk siswa yang berakhlakul karimah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman nota pembimbing, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab :

²¹ Puji Astuti, *Pendidikan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif I Jatilawang Kabupaten Banyumas*. (Skripsi Pendidikan IAIN Purwokerto, 2015).

BAB I: Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi tentang pendidikan akhlak: pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru. Pada bab ini dibagi atas 4 sub bab:

Sub bab pertama membahas tentang Pendidikan Akhlak meliputi pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, sumber akhlak, ruang lingkup akhlak, macam-macam akhlak, tujuan pendidikan akhlak, manfaat pendidikan akhlak.

Sub bab ke dua membahas tentang pembinaan meliputi pengertian pembinaan, metode-metode pembinaan, tujuan pembinaan.

Sub bab ke tiga membahas tentang sikap sopan meliputi pengertian sikap sopan, tujuan sikap sopan, bentuk sikap sopan.

Sub bab ke empat membahas sikap sopan siswa terhadap guru meliputi pengertian sikap sopan siswa terhadap guru, tujuan sikap sopan siswa terhadap guru dan hikmah dalam melaksanakan sikap sopan siswa terhadap guru.

BAB III: Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi gambaran umum MTs Negeri 1 Rakit, penyajian dan analisis data mengenai pendidikan akhlak: pembinaan sikap sopan siswa

terhadap guru di MTs Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTs Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru mencakup sikap sopan dalam perkataan, sopan santun dalam perbuatan dan sopan santun dalam berpakaian.

Tujuan dari pembinaan sikap sopan siswa di MTs Negeri I Rakit yaitu agar terciptanya peserta didik yang memiliki akhlak yang baik yaitu berbudi luhur sesuai dengan misinya yaitu “berbudi luhur, unggul dalam mutu dan berdaya guna”. Kemudian sikap sopan yang dibina yaitu sikap sopan dalam berbahasa, sopan santun dalam perbuatan dan sopan santun dalam berpakaian.

Proses pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru di madrasah yaitu melalui keteladanan, teguran, nasihat dan sanksi. Dengan pembinaan sikap sopan siswa diharapkan para siswa akan memiliki akhlak yang baik terhadap gurunya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Agar siswa terbiasa berperilaku sopan santun yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan aturan di madrasah, sebaiknya guru selalu menanamkan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang baik pada saat proses belajar mengajar maupun diluar kelas.

2. Sebelum menyuruh siswa supaya berperilaku sopan santun sebaiknya guru merubah perilaku diri sendiri.
3. Sebaiknya guru selalu membiasakan siswa senantiasa berperilaku sopan santun dalam rangka pembinaan sikap sopan siswa sesuai yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.

Dari pemahaman diatas pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru, penulis memandang bahwa sudah waktunya para pendidik untuk mulai merubah paradigma, wawasan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, tugas pendidik bukan hanya memberi pengajaran tetapi juga sebagai pembimbing, tauladan, disini guru diharapkan membina perkembangan, pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Guru tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan namun yang terlebih penting ialah guru harus memberikan teladan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada peserta didiknya. Bahwa para peserta didik bukan hanya memerlukan ilmu atau nilai dibidang akademik saja tetapi rohani sangat memerlukan. Pendidikan yang berhasil semestinya adalah yang mampu melahirkan akhlakul karimah setiap diri peserta didiknya salah satunya memiliki sikap sopan santun terhadap gurunya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun

yang lainnya. Oleh karena itu, bimbingan, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa tenaga, waktu maupun pikirannya. Terutama kepada dosen pembimbing skripsi ini yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan dalam penulisan skripsi ini.

Teriringnya doa semoga yang penulis sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca pada umumnya serta bagi keluarga besar MTs Negeri I Rakit.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Yatiman. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Alma H. Buchari. 2011. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Aly Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pamulang Timur: PT Logos Wacana Ilmu.
- A. Azizy Qodari. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. CV Aneka Ilmu.
- Azra Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djatnika H. Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Gunawan Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasyim Asy'ari Ma'had Aly, *Pendidikan Akhlak Untuk Pelajar dan Pengajar*, Jawa Timur: Pustaka Tebuireng dan Bina Ilmu Cukir.
- Ilyas H. Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron Ali. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Pustaka Jaya.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kurniawan Syamsul, Haitami Salim. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Margono S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahali A.Mudjab. 1984. *Pembinaan Moral di Mata Al-Ghazali*. Yogyakarta: BPFE.
- Moleong Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid Sofyan Anwar. 2014. *Ekologi Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab Quraish. 2016. *Yang Hilang dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sultani Gulam Reza. 2004. *Hati Yang Bersih*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Syafei Sahlan. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Ciwi-Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulwan Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ya'Qub H.Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV.Diponegoro.